

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK, GAS
DAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**ANDI RADIAL FAHMI
NPM : 1902110055**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 13 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ANDI RADIAL FAHMI

NPM : 1902110055

Dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK,
GAS DAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK: 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

Ermad MJ, SE, M.Si
NIK: 19871606 201608 1 001

Pembimbing II

Rusnaldi, SE, M.Si
NIK: 19790615 200507 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Harpizi Gadeng, SE, M.Si, M.M
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 13 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ANDI RADIAL FAHMI
NPM : 1902110055

Dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK,
GAS DAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020**

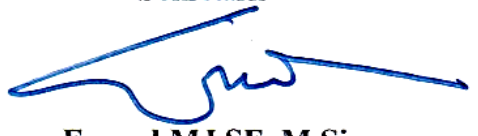
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 3 Februari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

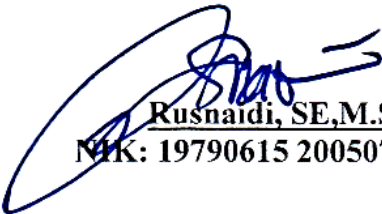
Sekretaris

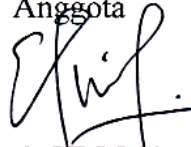

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001

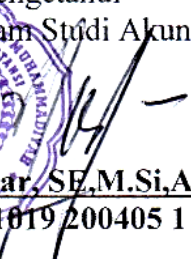

Ermad MJ, SE., M.Si
NIK: 19871606 201608 1 001

Anggota

Anggota


Rusnaldi, SE, M.Si
NIK: 19790615 200507 1 001


Eva Susanti, SE, M.Si, AK.CA
NIK: 19760202 200607 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK: 19711019 200405 1 001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 13 Februari 2024

Yang Menyatakan



Andi Radjal Fahmi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Radial Fahmi
NPM : 1902110055
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK, GAS DAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019- 2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 13 Februari 2024

Yang Menyatakan,




Andi Radial Fahmi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan sekaligus sebagai pembimbing pertama
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Bapak Ermad MJ, SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kepada Merda Sri Deva S.Pd terima kasih telah menemani dan selalu menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran dan senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya sehingga penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
2.1. Landasan Teoritis.....	9
2.1.1 Profitabilitas.....	9
2.1.2 Likuiditas	13
2.1.3 <i>Leverage</i>	16
2.2 Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.3.1 Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas.....	23
2.3.1 Hubungan <i>Leverage</i> dengan Profitabilitas	24
2.4 Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian.....	27
3.1.1. Sifat Studi.....	27
3.1.2. Jenis Investigasi	27
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	28
3.1.4. Situasi Sudi.....	28
3.1.5. Unit Analisis.....	28
3.1.6. Horizon Waktu	28
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	30
3.5. Teknik Analisis Data.....	32
3.6. Pengujian Hipotesis.....	33

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Hasil Statistik Deskriptif	35
4.1.2	Hasil Pengujian Hipotesis	37
4.1.2.1	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	38
4.1.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	39
4.1.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	40
4.1.2.4	Koefisien Determinasi	40
4.2.	Pembahasan	41
4.2.1	Pengaruh Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap Terhadap Profitabilitas	41
4.2.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	42
4.2.3	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas	43
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	44
5.1.	Kesimpulan	44
5.2.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Profitabilitas perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	29
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	32
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	35
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	38
Tabel 4.3 Model <i>Summary</i>	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	26

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK, GAS
DAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**ANDI RADIAL FAHMI
NPM : 1902110055**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**

*THE INFLUENCE OF LIQUIDITY AND LEVERAGE ON PROFITABILITY IN OIL,
GAS AND COAL MINING SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2019-2020*

ANDI RADIAL FAHMI
NPM: 1902110055

Supervisor I : Ermad MJ, SE, M.Si

Supervisor II: Rusnaldi, SE, M.Si

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Liquidity and Leverage on Profitability in Oil, Gas and Coal Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 Period, both simultaneously and partially. The population in this study was 82 financial reports of Oil, Gas and Coal Sub-Sector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2020 period. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The research results show that liquidity and leverage influence profitability in oil, gas and coal sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange, both simultaneously and partially.

Keywords: Liquidity and Leverage and Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan wadah dalam melakukan investasi. Semakin mudahnya akses membuat banyak orang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal terutama saham. Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor riil semakin meningkat, dibuktikan dengan banyaknya perusahaan (emiten) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa di antaranya meliputi dari berbagai sektor, seperti industri penghasil bahan baku/industri pengelola sumber daya alam yang terdiri dari sektor pertanian dan pertambangan, industri manufaktur dan industri jasa. Persaingan bisnis tentu terjadi, bagi manajemen perusahaan, perlu tindakan dan strategi yang tepat agar perusahaan dapat terus beroperasi dan memberikan keuntungan yang besar kepada pihak yang berkepentingan khususnya pemegang saham.

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditor. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen *asset*.

Analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan, yang lebih penting lagi adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja di masa depan. Rasio yang biasa digunakan untuk menganalisis nilai suatu perusahaan adalah rasio atas harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan terus-menerus berusaha meningkatkan nilai perusahaan dalam berbagai upaya, salah satunya adalah meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri.

Likuiditas menjadi salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Menurut Munawir (2014:72), tingkat likuiditas yang tinggi memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek kepada kreditor dan berlaku pula sebaliknya. Semakin besar rasio ini maka semakin efisien perusahaan dalam mendayagunakan aset lancar perusahaan. Rasio likuiditas yang paling umum digunakan adalah *current ratio* dan *quick ratio*.

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Rasio cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi, membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar

tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik maka akan dinilai mempunyai pendanaan/ aset yang cukup memadai. Tentu hal ini akan menjadi pertimbangan bagi kreditor untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Peran manajemen sangat penting untuk mengalokasikan aset lancar untuk mendanai investasi. Penelitian Maryani (2016) menunjukkan hasil bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Wiguna (2016) yang juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu hasil penelitian Marwijah (2016) menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan perusahaan dalam penggunaan utang, yakni *leverage*. Penggunaan utang dalam struktur modal merupakan pertimbangan yang penting bagi perusahaan. Terdapat alasan di balik dampak *leverage* yaitu karena bunga dapat menjadi pengurang pajak, penggunaan utang akan mengurangi kewajiban pajak dan menyisakan laba operasi yang lebih besar bagi investor perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* untuk mengukur *leverage*.

Profitabilitas menjadi faktor lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan. Semakin perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar, maka perusahaan akan dinilai dapat memberikan keuntungan yang baik bagi pihak manajemen maupun pemegang saham. Profitabilitas dianggap sangat penting karena akan

menunjukkan tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasi. Menurut Arindita (2015), profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Penulis dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

Penurunan kinerja keuangan dapat berpengaruh terhadap aspek yang lain dalam perusahaan, dalam hal ini terutama nilai perusahaan. Kondisi yang terjadi selama periode terakhir pada perusahaan pertambangan batu bara tersebut perlu untuk diteliti. Penulis dalam hal ini akan menganalisis variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga beberapa analisis rasio keuangan sangat diperlukan.

Rasio profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rasio Profitabilitas perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020

No	Kode	Rasio Profitabilitas	
		2019	2020
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	0,0560	0,0229
2	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	0,0398	0,0415
3	AKR Corporindo Tbk	0,0066	0,0495
4	Apexindo Pratama Duta Tbk	0,0557	0,1306
5	Atlas Resources Tbk	0,0095	0,0387
6	Ratu Prabu Energi Tbk	0,5531	1,0811
7	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	0,0557	-0,2966
8	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	0,0229	0,0882

Lanjutan Tabel 1.1

No	Kode	Rasio Profitabilitas	
		2019	2020
9	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	0,0290	0,0263
10	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	0,0074	-0,1517

Sumber: BEI, 2023

Berdasarkan pengamatan awal yaitu 10 perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terlihat pada Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 dengan rasio profitabilitas mengalami peningkatan dan penurunan. Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami peningkatan dan penurunan rasio profitabilitas seperti yang terjadi pada perusahaan Apexindo Pratama Duta Tbk, pada tahun 2019 rasio profitabilitas sebesar 0,0557, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,1306. Hal ini menjadi fenomena dalam penelitian ini, bahkan bukan hanya terjadi pada satu Pertambangan Batu Bara saja, melainkan terdapat beberapa Pertambangan Batu Bara yang mengalami fluktuasi rasio profitabilitas.

Gambaran rasio likuiditas dan *leverage* menjadi faktor yang memengaruhi profitabilitas subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu penulis akan meneliti “Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
2. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
3. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji likuiditas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
2. Untuk menguji likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

3. Untuk menguji *leverage* secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat masukan kepada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020 mengenai likuiditas, leverage dan profitabilitas perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Hal tersebut terkait dengan likuiditas, leverage dan profitabilitas perusahaan

1.4.2 Manfaat Akademis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak hanya pada pengujian variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di BEI. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari periode 2019-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.3 Profitabilitas

Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Menurut Harjito dan Martono (2018:53) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen.

Menurut Sutrisno (2018:16) probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Untuk mencapai profit yang besar (dalam rencana maupun realisasinya), manajemen dapat menempuh berbagai langkah, yaitu menekankan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada, menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan dan meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin. Profit perusahaan akan lebih maksimal apabila direncanakan secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Selanjutnya menurut Sutrisno (2018:16) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Menurut Kasmir (2018:200) sesuai dengan tujuan yang dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masingmasing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

Kemudian Fahmi (2018:81) mengatakan profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Hanafi (2019:42) rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*.

Hery (2018:106) mengatakan ada beberapa jenis rasio profitabilitas menurut yang akan digunakan, yaitu;

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Assets (ROA)*

Merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kegunaan ini dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

ialah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Tetapi pada rasio ini terdapat satu kelemahan, yaitu tidak memperhitungkan adanya deviden maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$ROE = \frac{\text{Labe bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. *Gross Profit Margin (GPM)*

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih di sini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Semakin tinggi marjin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan/atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah marjin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual dan/atau tingginya harga pokok penjualan.. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

5. *Operating Profit Margin (OPM)*

Marjin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$OPM = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

6. *Return on Capital Employed (ROCE)*

merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Modal yang dimaksud adalah rkuitas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi kewajiban lancar. ROCE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Laba sebelum pengurangan pajak dan bunga dikenal dengan istilah "EBIT" yaitu Earning Before Interest and Tax. Berikut ini rumus ROCE yang sering digunakan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$ROCE = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Modal kerja}}$$

7. *Return on Investment (ROI)*

Return on investment merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. Return on investment berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$ROI = \frac{\text{Laba atas investasi} - \text{Investasi awal}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

8. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba". Oleh karena itu pada umumnya perusahaan manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan Earning Per Share. Earning Per Share merupakan suatu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah;

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak} - \text{dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.1.2 Likuiditas

Sering terjadi perusahaan tidak mampu untuk membayar seluruh atau sebagian (kewajibannya) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibannya tepat waktu. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. (Munawir, 2019:31).

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividennya. Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan dividend payout ratio (Riyanto, 2019:38).

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan tersebut dalam keadaan lilikuid (Hery, 2018:175).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Likuiditas diproksikan dengan current ratio yang merupakan rasio lancar (Harmono, 2019:73). Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau utang yang telah jatuh tempo. Tetapi terkadang ada beberapa perusahaan tidak sanggup membayar utang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang telah jatuh tempo tersebut.

Perhitungan rasio likuiditas cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Ada pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan atau juga distributor maupun supplier. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan (Hery, 2018:175).

Menurut Kasmir (2018:129) Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Sedangkan menurut Fahmi (2018:174) definisi likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara

lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun, dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net capital to total assets ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran – ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauhmana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2019:106).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Oleh karena itu, perhitungan rasio *likuiditas* tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio *likuiditas* bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier.

Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut (Kasmir, 2018:134):

1. Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

3. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*)..

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerjabersih yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan dividend payout ratio (Riyanto, 2019:26). Indikator untuk mengukur current ratio adalah sebagai berikut (Riyanto, 2019:26):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.1.3 *Leverage*

Warsono (2019:204) mengemukakan bahwa “*Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap.” Beban tetap yang dimaksud adalah dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembiayaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang berupa biaya penyusutan mesin-mesin (*Depresiasi*). Kalau perusahaan menyewa suatu aktiva tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa.

Leverage menurut Harjito dan Martono (2018:301), mengemukakan bahwa : ” *Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS) ”. Sutrisno (2018:230) mengemukakan pengertian *leverage* bahwa : “*Leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga.”

Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2018:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan..” Sedangkan Sartono (2019:257) memberikan pengertian *leverage* bahwa: ”*Leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana (*Sources of Funds*) oleh perusahaan memiliki biaya tetap (beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.”

Leverage finansial, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal. Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa: “*Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut.”

Leverage timbul karena adanya kewajiban-kewajiban *finansial* yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban *finansial* yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya

perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan (Hanafi, 2018:41).

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan Tanianissa (2021) yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Lverage terhadap Profitabilitas pada PT Taspen (persero) tahun 2018-2020, data yang digunakan adalah data sekunder, teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian yaitu analisis regresi linear berganda, koefisien deteminian dan uji f diperoleh hasil bawah F_{hitung} (0,757), F_{tabel} (18,5) maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya pada taraf nyata α 5% tidak ada pengaruh yang di signifikan antara likuiditas (X1) dan *leverage* (X2) terhadap profitabilitas (Y) pada PT Taspen (persero). Berdasarkan uji F, tidak ada pengaruh likuiditas (X1) dan *leverage* (X2) terhadap (Y), maka tidak perlu dilakukan uji T (persial).

Syarief Dienan Yahya (2019) pengaruh *leverage* keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomuikasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Metode analisis yang digunakan adalah pengukuran rasio *leverage* yang terdiri dari debt to assets ratio, dan rasio profitabilitas menggunakan Return On Assets. Menggunakan analisis regresi sederhana, analisis korelasi, determinasi

dan analisis uji-t. dalam analisis regresi sederhana yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif antara *leverage* terhadap profitabilitas.

Penelitian dilakukan oleh Ratih Putri (2017) dengan judul Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT XL Axiata Tbk. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT XL Axiata Tbk. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dan data yang digunakan adalah data time series. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi serta teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menghasilkan fungsi persamaan regresi $Y = 120,085 - 0,015 X_1 - 4,836 X_2$. Artinya bahwa variable current ratio dan size tidak berpengaruh terhadap return on asset. Hasil uji F yaitu $(0,540) < (9,55)$, berarti H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini berarti tidak berpengaruh yang signifikan antara current dan size terhadap profitabilitas terhadap return on asset.

Agus Wibowo, Sri Wartini (2017) dengan judul efisiensi modal kerja, likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada IDX dan ICMD yang berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2008-2009. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini metode Regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan

pembahasan tersebut maka disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga besar kecilnya profitabilitas yang diterima oleh perusahaan manufaktur dipengaruhi oleh besar kecilnya efisiensi modal kerja dari perusahaan manufaktur, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga besar kecilnya profitabilitas yang diterima oleh perusahaan manufaktur tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya likuiditas dari perusahaan manufaktur. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga besar kecilnya profitabilitas yang diterima oleh perusahaan manufaktur tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* dari perusahaan manufaktur, efisiensi modal kerja, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga besar kecilnya profitabilitas yang diterima oleh perusahaan manufaktur dipengaruhi oleh besar kecilnya efisiensi modal kerja, likuiditas dan *leverage* dari perusahaan.

Shopi Guspiati (2017) Pengaruh rasio likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada bank Syariah mandiri tahun 2004-2007. Adapun variable independen yang digunakan terdiri dari Ratio Of Liquid Total Assets, Ratio Of Liquid Asset To Deposits, dan Ratio Of Financing To Deposits. Sedangkan variable dependennya ialah Return On Assets. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah regresi berganda. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa LTA berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t sebesar $2,971 > 2,021$ dan signifikansi 0,005. Variable LAD berpengaruh negative dan signifikan yang ditunjukkan nilai t - $2,371 < -2,201$ dan signifikansi sebesar 0,002. Dan

variable FDR tidak berpengaruh signifikan dengan nilai $t_{656} < 2,021$ dengan nilai signifikansi 0,515. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama dan Tahun Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Taspen (persero) tahun 2018-2020. (Tanianissa, 2021)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas (X1) dan <i>leverage</i> (X2) terhadap profitabilitas (Y) pada PT Taspen (persero). Berdasarkan uji F, tidak ada pengaruh likuiditas (X1) dan solvabilitas (X2) terhadap (Y), maka tidak perlu dilakukan uji T (persial).	– Menggunakan variabel yang sama yaitu likuiditas, <i>leverage</i> dan profitabilitas – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
2	Pengaruh <i>leverage</i> keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. (Yahya, 2019)	Metode analisis regresi sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara <i>leverage</i> terhadap profitabilitas.	– Teknik pengumpulan data – Menggunakan variabel yang sama	– Lokasi penelitian – Metode penelitian

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama dan Tahun Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT XL Axiata Tbk. (Putri, 2017).	Metode analisis berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> . Hasil uji F yaitu $(0,540) < (9,55)$, berarti H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini berarti tidak berpengaruh yang signifikan antara <i>current</i> dan <i>size</i> terhadap profitabilitas terhadap <i>return on asset</i> .	– Menggunakan metode yang sama – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – Menggunakan <i>variable</i> yang berbeda
4	Efisiensi modal kerja, likuiditas dan <i>leverage</i> terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. (Wibowo dan Wartini, 2017).	Metode analisis berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja, likuiditas, dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga besar kecilnya profitabilitas yang diterima oleh perusahaan manufaktur dipengaruhi oleh besar kecilnya efisiensi modal kerja, likuiditas dan <i>leverage</i> dari perusahaan.	– Menggunakan <i>variable</i> yang sama	– jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1

Lanjutan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama dan Tahun Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh rasio Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap profitabilitas pada bank Syariah mandiri tahun 2004-2007. (Guspiati, 2017)	Metode analisis berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LTA berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t sebesar $2,971 > 2,021$ dan signifikasi $0,005$. Variable LAD berpengaruh negative dan signifikan yang ditunjukkan nilai t- $2,371 < -2,201$ dan signifikasi sebesar $0,002$. Dan variable FDR tidak berpengaruh signifikan dengan nilai t $656 < 2,021$ dengan nilai signifikasi $0,515$	– Menggunakan metode yang sama – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian

Sumber: Diolah Tahun 2023, oleh peneliti.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas

Hasil penelitian dari Tanianissa (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata

lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Hasil penelitian dari Wibowo dan Wartini (2017) menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian dari Putri (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2019:42):

2.3.2 Hubungan *Leverage* dengan Profitabilitas

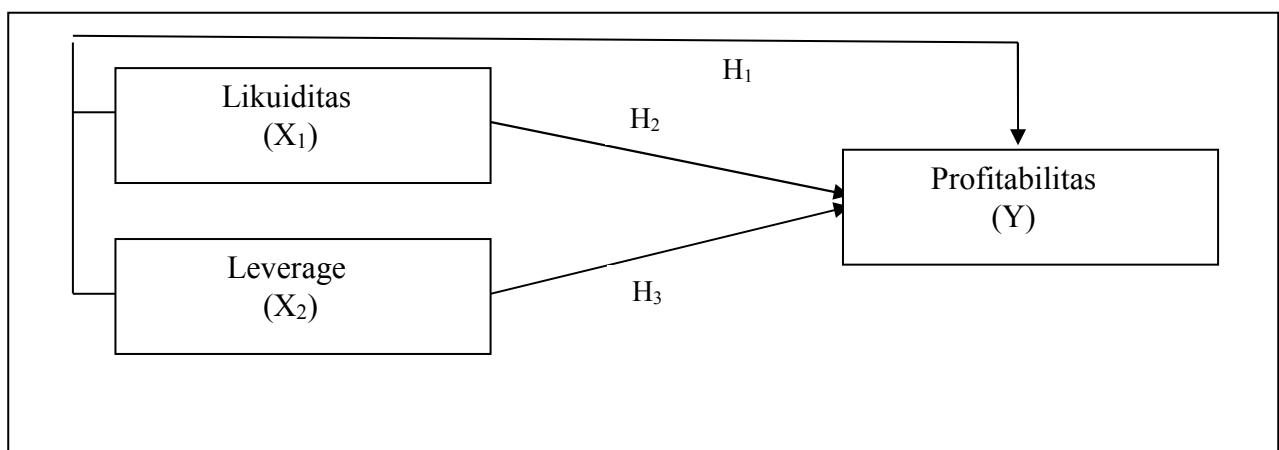
Hasil penelitian dari Yahya (2019) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Kasmir, 2018:151). Tingkat hutang yang tinggi mengindikasikan perusahaan yang mengalami permasalahan dalam operasional selain itu perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan lebih fokus pada pembayaran hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga tidak mampu membayar dividen. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk

mengelola rasio *leverage* dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi. Hasil penelitian dari putri (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pendanaan perusahaan melalui hutang erat kaitannya dengan struktur modal dan hutang dalam hal ini *leverage* merupakan sumber pendanaan eksternal (external financing) untuk membiayai kegiatan perusahaan. Apabila *leverage* rendah, berarti perusahaan memiliki jumlah utang relatif sedikit daripada modal sendiri, hal ini akan berpengaruh terhadap perolehan laba. Perusahaan yang memperoleh laba bersih sebelum pajak dalam jumlah yang tinggi maka laba yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin tinggi yang pada akhirnya dividen yang dibayarkan akan semakin tinggi. Hasil penelitian dari Wibowo dan Wartini (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2023)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H1 : Likuiditas dan *leverage* peanjang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
- H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
- H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2019:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2019:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu likuiditas dan *leverage* terhadap variabel tidak bebas yaitu profitabilitas perusahaan.

3.1.2. Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2019:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2019 s/d 2021.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2019 s/d 2021.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan terhadap sumber data dilapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2019:73).. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang telah diaudit. `

3.1.6. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sub

Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari periode 2019-2020 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional*.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 82 perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di BEI	66	67	133
2	Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang tidak memiliki profit	(19)	(32)	(51)
Sampel Penelitian		47	35	82

Sumber: IDX Statistic Yearly 2019-2020, diolah Periode 2023

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 82 perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 82 perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media (Sugiyono, 2018:123). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan yaitu semua perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2020 di situs web resmi yaitu melalui www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Likuiditas (X_1) dan *Leverage* (X_2) dan satu variabel terikat yaitu Profitabilitas dengan kriteria adalah sebagai berikut:

3.4.1. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Profitability Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2019:42). Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

3.4.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat).

3.4.2.1 Likuiditas

Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan dividend payout ratio (Riyanto, 2019:26). Indikator untuk mengukur current ratio adalah sebagai berikut (Riyanto, 2019:26):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.4.2.2 Leverage

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Untuk lebih jelas definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
Dependen			
	Profitabilitas Perusahaan (Y)	Profitability Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2019:42).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$
Independen			
	Likuiditas (X ₁)	<i>Leverage</i> adalah penggunaan asset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. (Kasmir, 2018:156)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
	<i>Leverage</i> (X ₂)	Rasio lancar (current ratio) merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. (Riyanto, 2019:26).	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini

adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Profitabilitas Perusahaan
a	=	Konstanta
β_1, β_2	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Likuiditas
X_2	=	<i>Leverage</i>
e	=	<i>Error Term</i>

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama:

Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{01} : Jika $\beta_1 = 0, \beta_2 = 0$, : maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

H_{01} : Jika $\beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0$, : jika salah satu koefisien variabel $\neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan

Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

2. Pengujian hipotesis kedua:

Dalam uji parsial dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

H_{02} : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya likuiditas, secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

3. Pengujian hipotesis ketiga:

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

H_{03} : Jika $\beta_2 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA) (Y)	120	0,0004	0,2634	0,072952	0,0004
Likuiditas (X1)	120	0,0002	10,0745	1,668291	0,0002
<i>Leverage</i> (X2)	120	0,0004	1,3391	0,502354	0,0004
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 120 laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Untuk variabel dependen yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0004 yang dialami oleh perusahaan Darma Henwa Tbk (DEWA)

pada tahun 2020. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) dari profitabilitas adalah sebesar 0,2634 yang dialami oleh perusahaan Bayan Resources Tbk (BYAN) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 sebesar 0,015060.

Untuk variabel independen kedua yaitu likuiditas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0002 yang dialami oleh perusahaan Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2020, Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara pernah memiliki nilai likuiditas paling rendah 0,0002 dari total nilai likuiditas. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) likuiditas adalah sebesar 10,0745 yang dialami oleh Harum Energy Tbk (HRUM) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 sebesar 1,540211.

Untuk variabel independen kedua yaitu *leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0004 yang dialami oleh perusahaan Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) pada tahun 2019-2020 dan perusahaan perusahaan Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (ADRO) pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2019-2020, Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara pernah memiliki nilai *leverage* paling rendah 0,0004 dari total nilai *leverage*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *leverage* adalah sebesar 1,3391 yang dialami oleh perusahaan Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) pada tahun 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa,

selama tahun 2019-2020, Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara pernah memiliki nilai *leverage* paling tinggi sebesar 1,3391 dari total *leverage*. Nilai rata-rata (mean) *leverage* Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 sebesar 0,563868.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel likuiditas dan *leverage* secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 0,098 + 0,073X_1 + 0,060X_2 + e$			
t-value	4,852	2,414	2,037
Sig. value	0,000	0,013	0,045
F-value / Sig	9,375 / 0,000		
R / R ² / Adj. R ²	0,578 / 0,377 / 0,354		

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,098 + 0,073X_1 + 0,060X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,098, artinya jika likuiditas (X_1) dan *leverage* (X_2) di anggap konstan, maka profitabilitas perusahaan sebesar 0,098.
2. Koefisien regresi likuiditas (X_1) sebesar 0,073, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,073.
3. Koefisien regresi *leverage* (X_2) sebesar 0,060, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,060.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,073 dan 0,060. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,073 \neq 0$; dan $0,060 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya likuiditas

dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,377. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas yaitu sebesar 37,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 62,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh likuiditas dan *leverage*.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 0,073. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,073 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,060. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,060 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.4 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,578 ^a	0,377	0,354	0,06145

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,377. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas yaitu sebesar 37,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 62,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas,

baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh likuiditas dan *leverage*.

4.2 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

4.2.1 Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,073 dan 0,060. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,073 \neq 0$ dan $0,060 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 dipengaruhi oleh likuiditas dan *leverage*. Adanya pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Tanianissa (2021) dan Guspiati (2017). Likuiditas dan *leverage* memiliki dampak terhadap profitabilitas.

4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 0,073. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,073 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Wibowo dan Wartini (2017) menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas, kemudian penelitian dari Tanianissa (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas mengacu pada kemampuan suatu aset atau instrumen keuangan untuk dijual atau ditukar dengan uang tunai dengan cepat tanpa menimbulkan kerugian signifikan. Likuiditas juga dapat mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek. Likuiditas yang baik sangat penting bagi perusahaan karena dapat memberikan fleksibilitas dalam menghadapi kebutuhan keuangan mendesak, seperti membayar utang atau memenuhi kewajiban operasional. Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan untuk dengan cepat mengambil peluang investasi yang menguntungkan. Perusahaan dapat menggunakan dana yang tersedia untuk memperluas operasi, mengembangkan produk baru, atau melakukan akuisisi yang dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan.

4.2.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,060. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,060 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Yahya (2019) menyatakan *hleverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau profitabilitas, kemudian penelitian dari Putri (2017) menyatakan bahwa *hleverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penggunaan utang dapat meningkatkan potensi keuntungan perusahaan. Ketika perusahaan menggunakan utang dengan biaya yang lebih rendah daripada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Penggunaan utang juga berarti perusahaan harus membayar bunga kepada kreditur. Biaya bunga ini dapat mengurangi laba bersih perusahaan dan, akibatnya, mempengaruhi profitabilitas. Jika biaya bunga melebihi keuntungan yang dihasilkan oleh penggunaan utang, maka *leverage* dapat memiliki dampak terhadap profitabilitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus melakukan analisis yang cermat dan mempertimbangkan risiko dan manfaat yang terkait dengan penggunaan utang dalam mencapai profitabilitas yang optimal.

2. Perusahaan dapat memanfaatkan skala ekonomi dengan meningkatkan produksi atau volume penjualan. Dengan meningkatkan skala operasi, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi per unit dan meningkatkan profitabilitas. Ini dapat dicapai melalui efisiensi operasional, negosiasi harga dengan pemasok, atau penggunaan teknologi yang lebih efisien.
3. Perusahaan harus fokus pada efisiensi operasional untuk mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas. Ini dapat melibatkan penggunaan teknologi yang lebih efisien, pengelolaan rantai pasokan yang baik, atau peningkatan proses produksi. Dengan mengurangi biaya operasional, perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Guspiati, S. (2017) Pengaruh Rasio Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 1-16
- Hanafi, M. M. (2019). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit Yogyakarta: BPFE
- Harjito, D. A. dan Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2019). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Sleman: Deepublish
- Herry. (2018). *Buku Akuntansi Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Munawir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Putri, R. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pad PT XL Axiata Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 1-9.
- Riyanto, B. (2019). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rudianto, B. (2018). *Pengantar Akutansi: Konsep Dan Teknik Penulisan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, U. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinuraya, Murthad. (2018). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Skousen. (2019). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Syamrin, L.M. (2018). *Pengantar Akutansi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Tanianissa. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Laverage terhadap Profitabilitas pada PT Taspen (persero) tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 1-11

Warsono, Sony. (2019). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.

Wibowo, A., & Wartini, S. (2017). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan *Lverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.

Yahya, S. D. (2019). Pengaruh *Lverage* Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomuikasi Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 1-13.

Lampiran 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2019	1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO
	2	AKR Corporindo Tbk	AKRA
	3	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
	4	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
	5	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
	6	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
	7	Bintang Samudera Mandiri Liner	BSML
	8	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
	9	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL
	10	Bayan Resources Tbk	BYAN
	11	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
	12	Darma Henwa Tbk	DEWA
	13	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
	14	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
	15	Elnusa Tbk	ELSA
	16	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
	17	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
	18	GTS International Tbk	GTSI
	19	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
	20	Harum Energy Tbk	HRUM
	21	Indika Energy Tbk	INDY
	22	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA
	23	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
	24	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
	25	Mitra Energi Persada Tbk	KOPI
	26	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
	27	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
	28	Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL
	29	Medco Energi International Tbk	MEDC
	30	Myoh Technology Tbk	MYOH
	31	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
	32	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
	33	Bukit Asam Tbk	PTBA
	34	Indo Straits Tbk	PTIS
	35	Rukun Raharja Tbk	RAJA
	36	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS
	37	RMK Energy Tbk	RMKE

	38	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
	39	Sumber Global Energy Tbk	SGER
	40	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP
	41	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
	42	Super Energy Tbk	SURE
	43	Trancoal Pacific Tbk	TCPI
	44	Dana Brata Luhur Tbk	TEBE
	45	TBS Energi Utama Tbk	TOBA
	46	Trans Power Marine Tbk	TPMA
	47	Ulima Nitra Tbk	UNIQ
2020	1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO
	2	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
	3	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
	4	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
	5	Bintang Samudera Mandiri Liner	BSML
	6	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
	7	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL
	8	Bayan Resources Tbk	BYAN
	9	Darma Henwa Tbk	DEWA
	10	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
	11	Elnusa Tbk	ELSA
	12	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
	13	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
	14	GTS International Tbk	GTSI
	15	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
	16	Harum Energy Tbk	HRUM
	17	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA
	18	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
	19	Mitra Energi Persada Tbk	KOPI
	20	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
	21	Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL
	22	Myoh Technology Tbk	MYOH
	23	Perdana Karya Perkasa	PKPK
	24	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
	25	Bukit Asam Tbk	PTBA
	26	Indo Straits Tbk	PTIS
	27	Rukun Raharja Tbk	RAJA
	28	RMK Energy Tbk	RMKE
	29	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
	30	Sumber Global Energy Tbk	SGER
	31	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP
	32	Trancoal Pacific Tbk	TCPI

	33	TBS Energi Utama Tbk	TOBA
	34	Trans Power Marine Tbk	TPMA
	35	Ulima Nitra Tbk	UNIQ

Lampiran 3. Lampiran Operasional Variabel Profitabilitas (Y)

Tahun 2019 (Dalam Juta Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (Y)		
			Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	659.103	7.217.000	0,0913
2	AKR Corporindo Tbk	AKRA	3.071	468.807	0,0066
3	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	27.902	500.726	0,0557
4	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	13.038	568.979	0,0229
5	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	36.311	1.253.551	0,0290
6	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS	6.458	871.638	0,0074
7	Bintang Samudera Mandiri Liner	BSML	1.530	214.457	0,0071
8	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	41.316	250.680	0,1648
9	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	23.405	550.843	0,0425
10	Bayan Resources Tbk	BYAN	311.625	1.278.040	0,2438
11	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	116.487	1.635.154	0,0712
12	Darma Henwa Tbk	DEWA	4.007	549.518	0,0073
13	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	34.877	1.181.911	0,0295
14	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	132.991	3.718.973	0,0358
15	Elnusa Tbk	ELSA	466.749	6.805.037	0,0686
16	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	88.571	679.369	0,1304
17	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	16.816	543.257	0,0310
18	GTS International Tbk	GTSI	10.748	87.769	0,1225
19	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	13.627	203.847	0,0668
20	Harum Energy Tbk	HRUM	25.627	447.001	0,0573
21	Indika Energy Tbk	INDY	54.134	3.616.163	0,0150
22	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	11.811	147.888	0,0799
23	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	185	1.209	0,1530
24	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	8.029	126.354	0,0635
25	Mitra Energi Persada Tbk	KOPI	11.760	148.795	0,0790
26	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	48.438	192.527	0,2516
27	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	1.808	218.135	0,0083
28	Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL	43.552	332.205	0,1311
29	Medco Energi International Tbk	MEDC	179.146	6.006.538	0,0298
30	Myoh Technology Tbk	MYOH	29.009	160.181	0,1811
31	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	279	7.373	0,0378
32	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	12.585	143.198	0,0879
33	Bukit Asam Tbk	PTBA	5.455.162	26.098.052	0,2090
34	Indo Straits Tbk	PTIS	270	36.114	0,0075
35	Rukun Raharja Tbk	RAJA	9.048	70.789	0,1278

36	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	1.423	48.844	0,0291
37	RMK Energy Tbk	RMKE	59.183	875.336	0,0676
38	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	50.653	1.251.357	0,0405
39	Sumber Global Energy Tbk	SGER	40.597	638.097	0,0636
40	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP	22.013	239.823	0,0918
41	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	6.234	871.513	0,0072
42	Super Energy Tbk	SURE	15.018	859.622	0,0175
43	Trancoal Pacific Tbk	TCPI	269.950	3.077.535	0,0877
44	Dana Brata Luhur Tbk	TEBE	63.678	898.913	0,0708
45	TBS Energi Utama Tbk	TOBA	62.869	634.640	0,0991
46	Trans Power Marine Tbk	TPMA	8.811	111.635	0,0789

Tahun 2020 (Dalam Juta Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (Y)		
			Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	222.165	6.381.000	0,0348
2	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	43.915	336.261	0,1306
3	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	54.741	620.407	0,0882
4	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	35.334	1.343.685	0,0263
5	Bintang Samudera Mandiri Liner	BSML	428	209.752	0,0020
6	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	40.839	263.343	0,1551
7	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	37.879	828.004	0,0457
8	Bayan Resources Tbk	BYAN	426.635	1.619.725	0,2634
9	Darma Henwa Tbk	DEWA	230	550.639	0,0004
10	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL	14.062	703.672	0,0200
11	Elnusa Tbk	ELSA	344.877	7.562.822	0,0456
12	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	108.753	844.618	0,1288
13	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	23.012	505.302	0,0455
14	GTS International Tbk	GTSI	11.224	127.106	0,0883
15	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	7.509	222.976	0,0337
16	Harum Energy Tbk	HRUM	64.171	498.702	0,1287
17	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	12.400	160.216	0,0774
18	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	72	1.158	0,0622
19	Mitra Energi Persada Tbk	KOPI	4.106	185.404	0,0221
20	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	37.373	181.973	0,2054
21	Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL	53.770	317.128	0,1696
22	Myoh Technology Tbk	MYOH	29.009	151.108	0,1920
23	Perdana Karya Perkasa	PKPK	172	68.655	0,0025
24	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	7.066	146.835	0,0481
25	Bukit Asam Tbk	PTBA	3.231.685	24.056.755	0,1343
26	Indo Straits Tbk	PTIS	16	35.341	0,0005
27	Rukun Raharja Tbk	RAJA	4.484	166.644	0,0269
28	RMK Energy Tbk	RMKE	88.841	915.091	0,0971
29	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	48.080	1.345.151	0,0357
30	Sumber Global Energy Tbk	SGER	27.730	685.999	0,0404
31	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP	26.085	294.563	0,0886
32	Trancoal Pacific Tbk	TCPI	57.886	2.752.211	0,0210
33	TBS Energi Utama Tbk	TOBA	42.082	771.871	0,0545
34	Trans Power Marine Tbk	TPMA	2.085	103.761	0,0201
35	Ulima Nitra Tbk	UNIQ	2.931	539.154	0,0054

**Lampiran 4. Lampiran Operasional Variabel Likuiditas (X1)
Tahun 2019 (Dalam Juta Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Kode	Likuiditas (X1)		
			Asset Lancar	Utang Lancar	Rasio
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	2.109	1.232	1,7119
2	AKR Corporindo Tbk	AKRA	203.676	121.708	1,6735
3	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	68.631	18.904	3,6305
4	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	21.327	92.129	0,2315
5	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	350.474	300.307	1,1671
6	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS	306.716	211.982	1,4469
7	Bintang Samudera Mandiri Liner	BSML	3.762	12.299	0,3059
8	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	77.537	64.264	1,2065
9	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	133.416	86.755	1,5378
10	Bayan Resources Tbk	BYAN	519.575	580.937	0,8944
11	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	807.439	1.793.934	0,4501
12	Darma Henwa Tbk	DEWA	199.332	197.038	1,0116
13	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	471.509	257.349	1,8322
14	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	865.283	667.387	1,2965
15	Elnusa Tbk	ELSA	3.698.370	2.504.335	1,4768
16	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	141.080	401.811	0,3511
17	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	243.173	86.813	2,8011
18	GTS International Tbk	GTSI	12.094	6.999	1,7280
19	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	33.101	45.702	0,7243
20	Harum Energy Tbk	HRUM	288.389	31.270	9,2225
21	Indika Energy Tbk	INDY	1.431.426	711.411	2,0121
22	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	241	261	0,9234
23	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	469	233	2,0129
24	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	39.197	18.033	2,1736
25	Mitra Energi Persada Tbk	KOPI	72.956	55.776	1,3080
26	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	6	36.654	0,0002
27	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	57.989	15.622	3,7120
28	Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL	86.285	84.471	1,0215
29	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.694.682	705.581	2,4018
30	Myoh Technology Tbk	MYOH	113.903	34.675	3,2849
31	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	2.204	1.123	1,9626
32	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	25.227	37.145	0,6791
33	Bukit Asam Tbk	PTBA	11.679.884	4.691.251	2,4897
34	Indo Straits Tbk	PTIS	5.315	5.516	0,9636
35	Rukun Raharja Tbk	RAJA	70.789	23.516	3,0102
36	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	12.638	7.753	1,6301
37	RMK Energy Tbk	RMKE	248.024	289.338	0,8572

38	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	611.756	591.403	1,0344
39	Sumber Global Energy Tbk	SGER	579.868	468.809	1,2369
40	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP	34.293	38.855	0,8826
41	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	85.378	139.763	0,6109
42	Super Energy Tbk	SURE	341.114	701.238	0,4864
43	Trancoal Pacific Tbk	TCPI	972.877	976.285	0,9965
44	Dana Brata Luhur Tbk	TEBE	161.552	120.301	1,3429
45	TBS Energi Utama Tbk	TOBA	84.538	91.929	0,9196
46	Trans Power Marine Tbk	TPMA	19.011	22.569	0,8424
47	Ulima Nitra Tbk	UNIQ	141.222	212.199	0,6655

Tahun 2020 (Dalam Juta Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Likuiditas (X1)		
			Asset Lancar	Utang Lancar	Rasio
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	1.731	1.144	1,5131
2	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	2	6.329	0,0003
3	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	99.934	102.774	0,9724
4	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	194.494	511.577	0,3802
5	Bintang Samudera Mandiri Liner	BSML	4.164	20.711	0,2011
6	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	95.968	60.853	1,5770
7	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	160.074	159.918	1,0010
8	Bayan Resources Tbk	BYAN	769.275	236.695	3,2501
9	Darma Henwa Tbk	DEWA	220.662	197.845	1,1153
10	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL	461.471	518.544	0,8899
11	Elnusa Tbk	ELSA	4.217.325	2.573.467	1,6388
12	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	132.649	359.800	0,3687
13	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	191.509	84.906	2,2555
14	GTS International Tbk	GTSI	24.772	30.048	0,8244
15	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	39.364	67.742	0,5811
16	Harum Energy Tbk	HRUM	249.455	24.761	10,0745
17	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	236	224	1,0536
18	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	409	207	1,9758
19	Mitra Energi Persada Tbk	KOPI	111.872	87.767	1,2746
20	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	125.650	33.560	3,7440
21	Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL	91.726	71.998	1,2740
22	Myoh Technology Tbk	MYOH	115.743	18.348	6,3082
23	Perdana Karya Perkasa	PKPK	6.752	1.750	3,8583
24	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	29.582	27.017	1,0949
25	Bukit Asam Tbk	PTBA	8.364.356	3.872.457	2,1600
26	Indo Straits Tbk	PTIS	6.789	2.586	2,6253
27	Rukun Raharja Tbk	RAJA	61.506	21.807	2,8205
28	RMK Energy Tbk	RMKE	254.794	299.189	0,8516
29	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	665.500	622.110	1,0697
30	Sumber Global Energy Tbk	SGER	626.065	438.247	1,4286
31	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP	47.266	49.735	0,9504
32	Trancoal Pacific Tbk	TCPI	771.851	936.229	0,8244
33	TBS Energi Utama Tbk	TOBA	70.359	96.121	0,7320
34	Trans Power Marine Tbk	TPMA	18.333	16.764	1,0936
35	Ulima Nitra Tbk	UNIQ	179.504	209.753	0,8558

**Lampiran 5. Lampiran Operasional Variabel Leverage (X2)
Tahun 2019 (Dalam Juta Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X2)		
			Total Hutang	Total Asset	Rasio
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	3.233	7.217.000	0,0004
2	AKR Corporindo Tbk	AKRA	346.631	468.807	0,7394
3	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	444.431	500.726	0,8876
4	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	369.620	568.979	0,6496
5	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	890.079	1.253.551	0,7100
6	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS	678.262	871.638	0,7781
7	Bintang Samudera Mandiri Liner	BSML	167.230	214.457	0,7798
8	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	80.362	250.680	0,3206
9	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	267.850	550.843	0,4863
10	Bayan Resources Tbk	BYAN	658.959	1.278.040	0,5156
11	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	2.189.563	1.635.154	1,3391
12	Darma Henwa Tbk	DEWA	315.255	549.518	0,5737
13	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	901.340	1.181.911	0,7626
14	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	2.080.864	3.718.973	0,5595
15	Elnusa Tbk	ELSA	3.228.339	6.805.037	0,4744
16	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	573.267	679.369	0,8438
17	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	203.584	543.257	0,3747
18	GTS International Tbk	GTSI	56.126	87.769	0,6395
19	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	140.910	203.847	0,6913
20	Harum Energy Tbk	HRUM	47.418	447.001	0,1061
21	Indika Energy Tbk	INDY	2.570.388	3.616.163	0,7108
22	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	261	147.888	0,0018
23	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	324	1.209	0,2680
24	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	32.971	126.354	0,2609
25	Mitra Energi Persada Tbk	KOPI	62.860	148.795	0,4225
26	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	46.886	192.527	0,2435
27	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	46.254	218.135	0,2120
28	Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL	177.477	332.205	0,5342
29	Medco Energi International Tbk	MEDC	4.650.292	6.006.538	0,7742
30	Myoh Technology Tbk	MYOH	37.882	160.181	0,2365
31	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	4.139	7.373	0,5614
32	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	54.635	143.198	0,3815
33	Bukit Asam Tbk	PTBA	7.675.226	26.098.052	0,2941
34	Indo Straits Tbk	PTIS	19.496	36.114	0,5398
35	Rukun Raharja Tbk	RAJA	57.738	70.789	0,8156
36	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	4.304	48.844	0,0881

37	RMK Energy Tbk	RMKE	523.793	875.336	0,5984
38	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	818.355	1.251.357	0,6540
39	Sumber Global Energy Tbk	SGER	496.283	638.097	0,7778
40	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP	125.501	239.823	0,5233
41	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	287.067	871.513	0,3294
42	Super Energy Tbk	SURE	735850	859.622	0,8560
43	Trancoal Pacific Tbk	TCPI	1.638.619	3.077.535	0,5324
44	Dana Brata Luhur Tbk	TEBE	239.335	898.913	0,2662
45	TBS Energi Utama Tbk	TOBA	370.050	634.640	0,5831
46	Trans Power Marine Tbk	TPMA	32.576	111.635	0,2918
47	Ulima Nitra Tbk	UNIQ	302.082	580.579	0,5203

Tahun 2020 (Dalam Juta Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X2)		
			Total Hutang	Total Asset	Rasio
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	2.429	6.381.000	0,0004
2	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	209.555	336.261	0,6232
3	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	303.511	620.407	0,4892
4	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	958.118	1.343.685	0,7131
5	Bintang Samudera Mandiri Liner	BSML	158.558	209.752	0,7559
6	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	72.968	263.343	0,2771
7	Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	487.030	828.004	0,5882
8	Bayan Resources Tbk	BYAN	758.171	1.619.725	0,4681
9	Darma Henwa Tbk	DEWA	281.432	550.639	0,5111
10	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL	756.217	703.672	1,0747
11	Elnusa Tbk	ELSA	3.823.384	7.562.822	0,5055
12	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	528.016	844.618	0,6252
13	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	152.431	505.302	0,3017
14	GTS International Tbk	GTSI	86.693	127.106	0,6821
15	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	171.155	222.976	0,7676
16	Harum Energy Tbk	HRUM	43.905	498.702	0,0880
17	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	252	160.216	0,0016
18	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	312	1.158	0,2694
19	Mitra Energi Persada Tbk	KOPI	98770	185.404	0,5327
20	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	43.753	181.973	0,2404
21	Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL	168.937	317.128	0,5327
22	Myoh Technology Tbk	MYOH	22.061	151.108	0,1460
23	Perdana Karya Perkasa	PKPK	28.264	68.655	0,4117
24	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	52.305	146.835	0,3562
25	Bukit Asam Tbk	PTBA	7.293.351	24.056.755	0,3032
26	Indo Straits Tbk	PTIS	18.705	35.341	0,5293
27	Rukun Raharja Tbk	RAJA	65.706	166.644	0,3943
28	RMK Energy Tbk	RMKE	488.934	915.091	0,5343
29	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	888710	1.345.151	0,6607
30	Sumber Global Energy Tbk	SGER	462.566	685.999	0,6743
31	Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP	196.791	294.563	0,6681
32	Trancoal Pacific Tbk	TCPI	1.413.304	2.752.211	0,5135
33	TBS Energi Utama Tbk	TOBA	537.794	771.871	0,6967
34	Trans Power Marine Tbk	TPMA	26.757	103.761	0,2579
35	Ulima Nitra Tbk	UNIQ	263.763	539.154	0,4892

Lampiran 6. Lampiran Regression

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	82	,0004	,2634	,072952	,0631819
Likuiditas (X1)	82	,0002	10,0745	1,668291	1,6439064
Leverage (X2)	82	,0004	1,3391	,502354	,2509457
Valid N (listwise)	82				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Leverage (X2), Likuiditas (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 ^a	,377	,354	,06145

a. Predictors: (Constant), Leverage (X2), Likuiditas (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,075	2	,037	9,375	,000 ^b
	Residual	,298	79	,004		
	Total	,373	81			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X2), Likuiditas (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,098	,020		4,852	,000
	Likuiditas (X1)	,073	,029	,377	2,414	,013
	Leverage (X2)	,060	,030	,239	2,037	,045

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)